

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini memilih jenis penelitian kualitatif. Pengertian kualitatif jika memahami arti dari tokoh Miles dan Haberman, bahwasannya cara yang mengungkapkan berbagai suatu keunikan tersendiri yang ada pada diri individu, masyarakat dan kelompok dan sejenisnya yang bisa dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban dalam kehidupan sehari-hari, hal ini bisa dilakukan oleh peneliti yang bisa dijelaskan secara ilmiah.³⁴

Penelitian kualitatif dilakukan atas dasar kondisi yang terjadi yang memiliki sebuah makna terdiri, kondisi yang dijadikan sebagai obyek bisa memunculkan makna atau nilainya sendiri. Sehingga penelitian kualitatif memerlukan bantuan manusia karena memahami dengan adanya kondisi yang tidak dapat dipastikan, manusia dijadikan sarana sumber pengetahuan yang bisa memunculkan maksud dari maksud yang tersembunyi dengan menggunakan metode yang sesuai seperti halnya wawancara, pengamatan (observasi), penganalisisan dokumen dan adanya petunjuk-petunjuk yang lain yang bisa menjelaskan sebuah peristiwa yang ada pada kondisi tertentu.³⁵

Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Maksud dari kualitatif deskriptif yakni penelitian yang akan memperoleh data berupa penjelasan mendalam dan tulisan yang bersumber dari orang-orang yang terlibat secara langsung bisa didapat dari orang tersebut sendiri secara langsung yang

³⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 22.

³⁵ Rulam Ahamdi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 31.

dijadikan sebuah bagian subjek penelitian. Sehingga hasil penelitian deskriptif memuat sebuah tulisan dan penjelasan secara mendalam berdasar atas pengamatan dan penglihatan secara langsung oleh peneliti, hal ini bertujuan untuk dapat memfokuskan penelitian berlandaskan terhadap realitas yang ada di suatu masyarakat.

Sehingga penelitian ini menjelaskan suatu keadaan yang di dasarkan pada keadaan yang ada yang di temukan oleh peneliti, yaitu perubahan sosial pemuda melalui kesenian Jaranan Turonggo Wilis Saputro di Dusun Nongkopahit, yang mana mengalami sebuah perubahan sosial yang terjadi pada pemuda. Oleh karenanya, peneliti menggunakan teori perubahan sosial untuk menganalisis perubahan yang terjadi melalui kesenian jaranan di Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti secara langsung yang berada di lokasi penelitian mulai dari awal hingga akhir penelitian bisa dijadikan sebagai sumber penelitian, hal ini bisa memberikan suatu data yang sesuai dengan realitas yang ada atas data yang dikumpulkan.³⁶ Sehingga dengan adanya peneliti yang terlibat langsung di lapangan penelitian sebagai bagian dari instrumen penelitian dan pengumpul merupakan suatu yang mutlak dilakukan oleh peneliti. Dampak positif yang diperoleh apabila peneliti hadir secara langsung sebagai instrumen yang mana subjek lebih tanggap jika hadirnya peneliti di medan lapangan secara langsung, dan peneliti bisa menyesuaikan diri. Dengan hal ini bisa atas keputusan keterlibatan peneliti bisa menemukan data yang akurat dan terukur, serta berpengaruh kepada informan yang bisa memunculkan data berupa sikap, gestur

³⁶ Creswel, Jhon W, *Research Design Qualitative, Quantitative And Mixed Method Approaches second Edition*, (London: Sege Publication Ltd, 2003), hal 23.

tubuh dan cara dalam berkomunikasi kepada peneliti dalam memberikan informasi yang diperlukan.

Menurut Nasution, pentingnya peneliti hadir secara langsung sebagai instrumen, hal ini memiliki ciri sebagai berikut:³⁷

1. Peneliti yang datang secara langsung dapat bertindak secara aktif apabila ditemukan adanya sumber data yang nantinya dapat memberikan hasil yang memiliki makna atau justru sebaliknya.
2. Penyesuaian peneliti diperlukan terhadap segala temuan yang ada pada suatu kondisi yang dapat memberikan sebuah ragam sumber data dari hasil penelitian.
3. Setiap adanya situasi yang terjadi dapat dijadikan sebagai keseluruhan, karena hanya manusia yang mampu memahami dan menangkap suatu kondisi yang ada secara lengkap hal ini sebagai salah satu bentuk dari instrumen dengan adanya manusia.
4. Suatu situasi yang terjadi perlu merasakan dan menyelami atas dasar pengetahuan yang dimiliki, hal ini didukung dengan adanya proses interaksi antar manusia yang melibatkan interaksi manusia.
5. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan untuk dijadikan sebagai bahan penegasan, perubahan, perbaikan, atau perelakkan. Tidak ada instrumen selain manusia yang mampu memberikan sebuah data dari hasil kesimpulan yang sebelumnya telah melakukan pengumpulan data, hal ini digunakan untuk penjas, penegas data, perubahan dan perbaikan.

³⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 40.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih Kesenian Jaranan Turonggo Wilis Saputro di Dusun Nongkopahit Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri atau lokasi dekat dengan objek wisata Sumber Podang yang berada di Desa Joho sebagai salah satu yang masuk dalam destinasi wisata yang ada di Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti juga pernah ikut terlibat dan menonton secara langsung latihan dari pemuda yang aktif di Jaranan Turonggo Wilis Saputro.

Penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih 4 bulan dalam pelaksanaannya dengan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Dua minggu pertama melakukan tahap pengenalan lapangan.
2. Waktu dua bulan membuat desain serta proses pengumpulan data.
3. Waktu satu bulan melakukan penganalisisan data yang diperoleh.
4. Dua minggu membuat laporan penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh dari hasil klasifikasi penentuan dari beberapa informan yang didasarkan pada fokus atau topik penelitian yang sedang di lakukan dengan cara mewawancarai sumber data, sehingga menghasilkan data yang akurat dan selengkap-lengkapnya, sumber data ini haruslah berkompeten dalam dalam bidangnya atau memiliki wawasan dan pengetahuan, disamping itu hasil dari informan dapat dijadikan sebagai pertanggungjawaban. Untuk menentukan subjek, peneliti memilih dengan teknik *purposeful sampling*, yaitu memilih orang-orang yang dianggap mengetahui informasi atau persoalan yang sesuai dengan topik penelitian, selain itu juga

mewakili informan yang lainnya, hal ini menjadi tugas dari peneliti dalam memilih.³⁸

Dari situ peneliti menentukan informan yang sesuai dengan penelitian yakni orang-orang yang terlibat dalam kesenian Jaranan Turonggo Wilis Saputro diantaranya adalah Bapak Mustaji atau Mbah Ji sebagai *Senggok Ngarep* (pengawas dan penasehat) atau bisa disebut sebagai pendiri, Mas Agus sebagai *Borek* (Pemimpin Lapangan), Mas Rifai sebagai *Bopo atau Gambuh* (Orang yang menyiapkan sesaji dan sebagai pewaras untuk yang kesurupan), Mas Afan dan Mas Roni sebagai pemain *Ganongan*, Mas Yoga dan Mas Endra sebagai pemain *Celeng* dan Mas Febri sebagai pemain *Ngepang*.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah seseorang atau subjek yang memiliki informasi yang diperlukan, sumber data bisa berupa ucapan seseorang dan sikap dari orang yang terlibat, selainnya merupakan data pendukung salah satunya dokumen dan lainnya. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif bisa dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Maka dari itu bisa dijelaskan sebagai berikut:³⁹

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang menyangkut secara langsung terhadap penelitian yang dituju, sehingga informasi tersebut bisa dikumpulkan oleh peneliti.⁴⁰ Wawancara, observasi, serta dokumentasi merupakan cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti dalam menggali informasi. Sehingga dalam pemenuhan atau pencarian hasil data yang akan di

³⁸ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori Dan Praktek*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), hal 122.

³⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2012), hal 112.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 376.

perolah, peneliti langsung menanyakan suatu yang berhubungan secara erat terhadap penelitian kepada orang yang tepat, orang yang mengetahui sesuai dengan fokus penelitian yakni anggota yang berada dalam kesenian Jaranan Turonggo Wilis Saputro.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak memberikan informasikan secara langsung kepada peneliti, akan tetapi sumber informasinya berdasar dari sumber informasi lain. Sehingga peneliti juga melibatkan orang-orang di luar dari anggota yang terlibat dalam kesenian jaranan yakni para tetangga yang berada di sekitaran dari objek penelitian. Selain itu juga terdapat data yang dijadikan acuan yang bersumber dari buku-buku kepustakaan, selain itu juga berasal dari jurnal dan karya ilmiah yang sudah diakui oleh dunia kependidikan dan tetap di sesuaikan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam mengarahkan kedalam fokus penelitian, dengan demikian adanya cara wawancara, pengamatan dan dokumentasi untuk mendapat sumber informasi yang sesuai, sebagai berikut teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang menjelaskan keyakinan dan opini.⁴¹ Wawancara adalah cara dalam mengumpulkan informasi dengan cara melalui percakapan kepada subjek penelitian dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian,

⁴¹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori Dan Praktek*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), hal 156.

dan dalam melakukan wawancara dengan subjek penelitian dilakukan di lokasi informan berada.⁴² Informasi yang di dapat dengan cara wawancara secara mendalam terdiri atas poin-poin penting yang langsung disampaikan dari anggota yang terlibat langsung di kesenian jaranan untuk menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah cara dalam mendapat data dengan cara pengamatan secara langsung ketempat melakukan penelitian serta mencatat perilaku yang ada di masyarakat.⁴³ Melakukan pengamatan akan jauh lebih baik jika dilakukan sebelum melakukan penelitian seperti halnya memastikan lokasi dan subjek penelitian.

Sehingga peneliti sebelumnya sudah melakukan penelitian melakukan pengamatan terlebih dahulu ke tempat penelitian yang berlokasi di Dusun Nongkopahit sebagai lokasi berdirinya Jaranan Turonggo Wilis Saputro, selain lokasi pengamatan juga berlaku terhadap tingkah laku masyarakat dalam menanggapi kesenian dan tingkah laku para anggota dalam bermasyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara dalam penggalan data dengan berwujud yang sifatnya tertulis atau tergambar, seperti dokumen, buku, foto dll.⁴⁴ Dalam melakukan dokumentasi peneliti menggunakan sebuah alat bantu berupa kertas dan bolpoin dalam menulis atau mencatat poin-poin yang penting selain itu juga menggunakan handphone untuk merecord semua

⁴² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal 63.

⁴³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal 158.

⁴⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hal 71.

permbicaraan dengan peneliti dan juga digunakan untuk alat memfoto sebuah data yang dijadikan sebagai bukti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode yang terdapat pada penelitian dalam mendapatkan data yang benar untuk pengecekan membandingkan sebuah data dari penelitian yang di dapat yang sebelumnya adanya proses pemeriksaan informasi yang di dapat dari luar.⁴⁵ Sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengecekan ulang dalam rangka membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber data atau informan yang berbeda dari yang sebelumnya.

2. Triangulasi metode

Proses pengulangan keabsahan data, hal ini bisa dilakukan dengan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data berdasar pada realitas yang ada atau pengecekan ulang.⁴⁶ Penggunaan teknik pengamatan, wawancara, dan penerjemahan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dengan adanya kombinasi antara teknik diatas diharapkan merujuk terhadap hasil yang akan di capai oleh peneliti.

⁴⁵ Bachtiar S Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, (April, 2010), hal 36.

⁴⁶ Ibid, hal 37.

H. Teknik Analisis Data

Penganalisan data kualitatif, proses analisis data adalah pencarian atau penyusunan data yang telah didapat dari hasil pewawancara, pengamatan dan arsip-arsip penunjang, sehingga memudahkan dalam memahami setiap temuan yang di dapat dengan tujuan informasi tersebut mudah dipahami secara sistematis pada khalayak umum.⁴⁷ Adapun tahapan yang dilalui pada proses penganalisan data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan sumber informasi atau data dilakukan sebelum turun lapangan dalam melakukan penelitian, akan tetapi proses tersebut dilakukan saat sudah diakhir pada proses penelitian. Selain itu pengumpulan informasi bisa dilakukan masih dalam bentuk rencana yang akan dilakukan atau konsep penelitian.⁴⁸ Berdasar data yang telah dikumpulkan tidak bisa ditentukan terlebih dahulu di awal hal ini tidak bisa menentukan spesifik batas waktu yang khusus pada penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode untuk melakukan proses penganalisan informasi atau data yang telah didapat, melalui membuat catatan berisi inti dari penelitian serta fokus terhadap pola dan tema data yang dipilih.⁴⁹ Sehingga dengan adanya sebuah ringkasan yang dibuat dari hasil penelitian bisa menentukan gambaran terkait penelitain.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 401.

⁴⁸ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Himanika, 2012), hal 164.

⁴⁹ *Ibid.*, Hal 164

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pada penelitian yang menyajikan informasi yang diperoleh dengan cara membuat pengkatagorian atau pengelompokan data. Sehingga lebih dianjurkan dalam bentuk diagram dan matrik ini bertujuan untuk lebih mngefektifkan pemnyajian data di bandingkan dengan cara naratif.⁵⁰

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses penarikan inti atau yang disesuaikan dengan fokus penelitian berdasarkan pada temuan yang telah diperoleh.⁵¹ Untuk lebih memudahkan dalam mengambil kesimpulan pada penelitian yakni dengan menjelaskan terlebih dahulu yang sifatnya umum yang nantinya mengarahkan pada data yang sifatnya khusus atau yang merujuk spesifik ke fokus penelitian

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan secara spesifik atau secara mendalam akan menemukan sebuah informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dari itu diperlukan tahapan yang tepat, diantaranya:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan pra-lapangan adalah proses tahapan sebelum langsung kedalam tempat penelitian, yakni:

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti haruslah membuat sebuah kerangka penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian secara langsung, hal ini juga tetap disesuaikan dengan teknik penelitian yang digunakan.

⁵⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal 178.

⁵¹ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009), hal 85.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti haruslah memilih tempat atau lokasi yang nantinya dapat memberikan kearah fokus penelitian yang dituju, dan sebelumnya telah melakukan pertimbangan-pertimbangan untuk memastikan sebuah lokasi yang diinginkan.

c. Mengurus izin penelitian

Peneliti sebelum melakukan penelitian diharuskan melakukan perizinan terlebih dahulu kepada pihak yang berwenang atau yang terlibat dalam penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan subjek

Subjek yang dipilih oleh peneliti adalah anggota Kesenian Jaranan Turonggo Wilis Saputro merupakan informan yang mengetahui informasi yang diperlukan.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap kegiatan lapangan adalah peran keaktifan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam memerankan diri sebagai instrumen secara langsung dan kecakapan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan. Sehingga diperlukan tahapan yang sesuai diantaranya:

a. Pemahaman latar penelitian dan persiapan diri

Memahami kondisi lokasi penelitian dan menganalisis lokasi yang akan diteliti agar mempermudah peneliti untuk mempersiapkan diri dalam mencari data dan informasi tentang fokus penelitian.

b. Masuk dalam lingkungan penelitian

Peneliti melakukan kegiatan pencarian informasi dengan cara atau metode yang sesuai dengan penelitian kualitatif untuk

mengumpulkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang dalam hal ini terlibat dalam lingkungan Jaranan Turonggo Wilis Saputro.

c. Pemilihan informan

Informan adalah orang yang mengerti dan memahami mengenai informasi yang dicari oleh peneliti, sehingga penentuan informan Jaranan Turonggo Wilis Saputro adalah orang-orang yang terlibat aktif di kesenian tradisonal ini diantaranya Bapak Mustaji atau Mbah Ji, Mas Agus, Mas Rifai, Mas Afan, Mas Yoga, Mas Febri, Mas Roni dan Mas Endra

d. Pengumpulan informasi

Peneliti aktif dalam meneliti apa yang dicari selain itu peneliti haruslah memposisikan diri bahwa peneliti adalah orang yang luar dari kesenian jaranan.